

STUDI KUALITATIF PENGGUNAAN BORAKS PADA KERUPUK DI DESA MERAK KECAMATAN DEMPET KABUPATEN DEMAK

NUR FATIMAH -- E2A001053
(2006 - Skripsi)

Boraks merupakan salah satu bahan tambahan yang dilarang penggunaannya dalam makanan, tetapi dalam kenyataannya masih banyak produk makanan yang menggunakannya, salah satunya kerupuk. dari hasil uji laboratorium terhadap tiga produk kerupuk, diperoleh bahwa produsen kerupuk di Desa Merak positif menggunakan boraks. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan menggunakan dua teknik yaitu *Focus Group Discussion* (FGD) bagi produsen kerupuk dan *Indepth Interview* (Wawancara Mendalam) pada Tokoh Masyarakat. Populasi dalam penelitian sebanyak delapan orang produsen kerupuk dan seorang tokoh masyarakat. Tetapi dalam kenyataannya hanya enam produsen kerupuk yang dapat mengikuti kegiatan FGD.

Dari hasil penelitian diperoleh hasil bahwa produsen kerupuk di Desa Merak, mengenal boraks sebagai *bleng* yang berwarna kuning, berbentuk padatan dalam kemasan satu kilogram tanpa mengetahui bahaya yang ditimbulkan karena penggunaannya. Mereka akan tetap menggunakan *bleng* selama belum ada bahan pengganti yang dapat menggantikan fungsi *bleng* yaitu membuat kerupuk yang mereka hasilkan menjadi kenyal sehingga mudah bila diiris, tidak cepat rusak dan bila digoreng menjadi garing dan renyah. Sebagai bahan pengawet yang dilarang penggunaannya, boraks dapat diperoleh dengan mudah di toko-toko yang menjual bahan tambahan makanan dengan harga yang terjangkau tanpa adanya regulasi yang mengatur mengenai pembelian. Selain itu, lemahnya pembinaan dan dukungan dari pemerintah dan instansi terkait menyebabkan sulit tercapainya perubahan perilaku produsen kerupuk dalam penggunaan boraks. Pemakaian boraks dalam jangka panjang dapat berakibat buruk terhadap kesehatan, untuk itu diperlukan bahan pengganti dalam kemasan siap pakai sehingga produsen dapat dengan mudah menggunakannya. Selain itu Pemerintah dan Badan Pengawasan Obat dan Makanan perlu menerapkan regulasi yang ketat dalam proses pembelian boraks sehingga dapat terhindar dari penyalahgunaan penggunaan boraks

Kata Kunci: Boraks, Kerupuk, Desa Merak

*THE QUALITATIVE STUDY OF THE USING OF BORAX IN CRISPLY ON THE
MERAK VILLAGE DEMPET SUBDISTRICT DEMAK DISTRICT*

*Borax is one of addition substance which prohibited to be used in food, but in fact, a lot of food product still use it, one of them is crisply. The result of laboratory test to three crisply product obtained that crisply producer in Merak Village positive use borax. The method of this research is descriptive with qualitative approach by using two technique, they are Focus Group Discussion (FGD) for crisply sroducer and Indepth Interview for public figure. The population of this research is eight peoples of crisply producers and a public figure. But in its implementation only six crisply producers who can follow FGD activity. The result of this research are the crisply producers in Merak Village know that borax as **bleng** which yellow coloured, the shape of it is solid matter in one kilogram in its packaging, and they unknow the danger of using it. They will remain to use **bleng**during nothing substitute substance which can replace the function of **bleng** as that rubbery of crisply so it easy when sliced, not quickly destroy and if it fried, it will become crunchy. As preservative substance which prohibited in use, borax can be obtained easily in the shops which sell addition substance of food with the price which reached without existance of regulation. Others, weakness of build and support from related institution and goverment cause difficult reaching of behavioral change of crisply producers in the using of borax. Usage of borax on along term can cause bad for health, for that needed by substance of substitute in tidiness ready for use so that the producers earn easily use it. Others, government and Badan POM require to apply tight regulation in course of buy of borax so that can be protected from abused of borax use.*

Keyword : Borax, Crisply, Merak Village